

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Bimbingan Manasik Haji Terhadap Kemandirian Jamaah Haji KBIHU Al Muhajirin Palembang**”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan manasik haji terhadap kemandirian jamaah haji di KBIHU Al Muhajirin Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan kuantitatif dengan metode teknik survei. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder, Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner/angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi dalam penelitian ini di KBIHU Al Muhajirin Palembang yang beralamatkan di Jl. KH Balkhi Talang Banten No. 161 Rt. 04 Rw. 01 Kel. 16 Ulu Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dasar (uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas), dan analisis regresi linier sederhana serta uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi). Teori yang digunakan yakni teori bimbingan oleh Mohammad Surya yang menyatakan bahwa suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada orang yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri. Sedangkan teori kemandirian menurut Desmita yang mendefinisikan kemandirian sebagai suatu kesiapan individu, baik kesiapan fisik maupun emosional untuk mengatur, mengurus, dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa proses bimbingan manasik haji di KBIHU Al Muhajirin Palembang ini dilakukan sebanyak 20 kali dengan 4 kali pertemuan setiap bulannya dengan menggunakan 3 metode bimbingan dalam menyampaikan materinya yakni dengan metode ceramah, metode diskusi serta metode praktek. Dari 50 jamaah yang diteliti diperoleh hasil bahwa rata-rata jamaah telah memahami materi dan doa-doa tentang ibadah haji, telah dapat mempraktekkan rangkaian ibadah haji dengan lancar serta kurang lebih 96 % jamaah haji pada tahun 2022 tersebut menyatakan telah dapat melaksanakan rangkaian ibadah haji tanpa bergantung kepada pembimbing haji, ini menjadi salah satu tanda adanya pengaruh antara bimbingan manasik haji terhadap kemandirian jamaah, berikut hasil olah data dengan program SPSS *versi 25.0* yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,805 > 2,01063$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Bimbingan Manasik Haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kemandirian Jamaah Haji, hal ini juga dibuktikan dengan hasil nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,232 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel Bimbingan Manasik Haji terhadap Kemandirian Jamaah haji sebesar 23,2%, sedangkan sisanya 76,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci : *Bimbingan Manasik dan Kemandiran Jamaah*